

HUBUNGAN KADAR FENOL URIN DENGAN JUMLAH ERITROSIT, LEUKOSIT, TROMBOSIT PADA PEKERJA PENERIMAAN PENIMBUNAN DAN PENGISIAN YANG TERPAPAR BENZENA DI PERTAMINA PENGAPON SEMARANG

ANIS INDRIYANI -- E2A098006
(2002 - Skripsi)

Bagian penerimaan penimbunan dan pengisian adalah bagian yang secara langsung beresiko terpapar uap benzena. Efek dari paparan benzena dapat secara akut maupun kronis. Salah satu efek kronis dari paparan benzena dapat menyebabkan terjadinya penekanan/supresi sumsum tulang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kadar fenol urin dengan jumlah eritrosit, leukosit, trombosit pada pekerja bagian penerimaan penimbunan dan pengisian yang terpapar benzena di Pertamina Pengapon. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan cross sectional. Dilakukan dengan cara pemeriksaan, wawancara pengisian kuesioner, dan observasi pada 22 orang pekerja. Analisa data dilakukan dengan menggunakan uji rank spearman.

Hasil penelitian berdasarkan rank spearman test menunjukkan tidak ada hubungan kadar fenol urine dengan jumlah eritrosit ($p=0,284$). Ada hubungan antara kadar fenol urine dengan jumlah leukosit ($p=0,041$) dan jumlah trombosit ($p=0,023$) pada pekerja penerimaan penimbunan dan pengisian di Pertamina Pengapon Semarang.

Untuk mengurangi efek dari paparan benzena pada pekerja bagian Penerimaan penimbunan dan pengisian di Pertamina Pengapon perlu diberikan APD terutama masker.

Kata Kunci: BENZENA, ERITROSIT, LEUKOSIT, TROMBOSIT, PEKERJA BAGIAN PENERIMAAN PENIMBUNAN DAN PENGISIAN